



## Pembinaan *Financial Education* Bagi Ibu Rumah Tangga

Hikmah<sup>1</sup>, Dian Efriyenti<sup>2</sup>, Khadijah<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen<sup>1</sup>, Akutansi<sup>2,3</sup>, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Putera Batam

e-mail: [hikmahupb@gmail.com](mailto:hikmahupb@gmail.com)

### Abstrak

Ibu rumah tangga memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan masa depan terutama dalam bidang Pendidikan. Olehnya itu perlu adanya edukasi *financial* bagi anak dan pemahaman orang tua. Berdasarkan pengamatan pengabdi sebelum melakukan pengabdian para Ibu-Ibu rumah tangga belum memahami dalam mengenalkan *Financial education* kepada anak dan keluarga. Pengabdian ini akan dilakukan selama 5 kali pertemuan dengan materi setiap pertemuan akan berbeda-beda untuk memecahkan permasalahan yang ada. Metode yang diberikan selama pengabdian ini adalah ceramah, tutorial dan Latihan. Ibu-Ibu rumah Tangga Perumahan Bengkong Permai setelah dilakukan pengabdian memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait dengan *financial education* hal ini dapat dilihat dengan Latihan yang dilakukan di akhir pertemuan. Diharapkan dari hasil kegiatan yang dilakukan ibu-ibu rumah tangga dapat bermanfaat bagi keluarga dan mengenalkan *financial education* kepada anak dan keluarga agar tercipta Kesehatan keuangan keluarga yang baik.

**Kata Kunci:** *Teknologi Informasi Dan Sistem Operasional Bank Syariah*

### Abstract

Housewives have a very big role in determining the future, especially in the field of education. Therefore, there is a need for financial education for children and understanding of parents. Based on the observations of the servants before doing the service, housewives did not understand how to introduce financial education to children and families. This service will be carried out for 5 meetings with the material for each meeting will be different to solve existing problems. The methods given during this service are lectures, tutorials and exercises. The housewives of Bengkong Permai Housing after the service have knowledge and understanding related to financial education, this can be seen from the exercises carried out at the end of the meeting. It is hoped that the results of the activities carried out by housewives can be useful for families and introduce financial education to children and families in order to create good family financial health.

**Keyword:** *Financial education; Housewives.*

## PENDAHULUAN

Ibu rumah Tangga merupakan perempuan yang menjalankan atau mengelola rumah tangga keluarga, Seorang ibu rumah tangga memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak, menyiapkan kebutuhan keluarga dan lain sebagainya. Peran yang mereka lakukan dalam rumah tangga tidaklah sedikit olehnya itu pengetahuan dan keterampilan sangat dibutuhkan dalam menjalankan dan melakukan pengelolaan kebutuhan rumah tangga. Salah satu peran yang tidak kalah penting adalah memberikan edukasi keuangan kepada anak dan keluarga. Seorang ibu rumah tangga bukan hanya harus pintar dalam pengelolaan kebutuhan keuangan rumah tangga, namun juga harus bisa mengenalkan kepada anak akan *financial* kepada anak sejak dini. Ibu rumah tangga adalah guru pertama sebelum anak mengenal Pendidikan secara formal. Pengenalan keuangan bisa dilakukan anak sejak kecil sehingga nantinya setelah besar mereka sudah memiliki pemahaman dan pengetahuan yang mereka dapatkan sejak kecil.

Sesuai dengan peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2011 Tentang pedoman pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga terdapat program perencanaan sehat diantaranya upaya untuk melakukan peningkatan kemampuan keluarga dalam mengatur keuangan keluarga dengan efisien dan efektif. Perencanaan sehat yang dimaksud diatas adalah keseimbangan pendapatan dan belanja rumah tangga, pengaturan waktu, pembagian tugas antar keluarga. Saat ini bimbingan ibu rumah tangga tentang pentingnya edukasi *financial* yang berakitan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga.

Pada sebuah keluarga, orang tua sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak yang sangat berperan dalam proses perkembangan anak dalam mengembangkan karakter hingga anak menjadi dewasa. Orang tua pun mempunyai peranan penting dalam membimbing individu untuk belajar, perhatian orang tua dalam pendampingan saat belajar akan menumbuhkan sikap percaya diri pada anak, sehingga menumbuhkan motivasi belajar pada anak. Dengan belajar anak mampu mengembangkan 101 berbagai aspek perkembangan sebagai bentuk respons yang dihasilkan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil belajar yang diharapkan, orang tua dapat mengenalkan berbagai macam pengetahuan. Salah satunya dengan mengenalkan *financial education* pada anak.

Lestari (2020) memungkinkan seorang individu untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang produk, konsep keuangan, dan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kecerdasan keuangan. Dengan demikian seorang konsumen dapat membuat keputusan yang tepat dengan penuh pertimbangan dengan pemahaman yang lebih baik. Dengan pemahaman keuangan yang kurang baik akan berdampak pula pada kesehatan keuangan seseorang.

*Financial education* akan memberikan anak pemahaman yang lebih baik mengenai berbagai hal keuangan dengan mengajarkan anak tentang prinsip dari

pengelolaan keuangan secara bijak, dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan dengan membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang hanya sekedar keinginan. Pengenalan tentang perbedaan antara kebutuhan dan keinginan pada anak akan membuat anak terbiasa dengan pengendalian diri dalam pengeluaran uang (Tiara, 2019).

Selain itu, memberikan *financial education* pada anak akan membentuk karakter positif pada anak, karena anak akan mengalami pola perilaku bertanggung jawab pada keuangannya. Namun di Indonesia, pengetahuan dan keterampilan dasar tentang keuangan masih menjadi sesuatu yang sangat jarang dilakukan di sekolah maupun dalam keluarga, sehingga pengetahuan mengenai *financial education* masih rendah. Sedini mungkin, diharapkan akan membuat anak bisa mengerti tentang konsep dan nilai uang. Anak akan mengerti darimana mereka mendapatkan uang dan menggunakan untuk sesuatu, selain itu anak akan memahami hal-hal apa saja yang dapat mereka beli dan mereka butuhkan. Dengan memahami konsep uang dan nilai uang diharapkan anak pun dapat berhemat dengan menabungkan uang lebih yang diberikan orang tuanya.

Ketika anak sudah mampu mengelola keuangan, diharapkan anak pun akan mampu untuk mengatur keuangan mereka sendiri namun sesuai dengan tahap perkembangannya. Tanpa adanya sifat boros dan ingin menghabiskan uang secara berlebihan di masa yang akan datang. Selain itu dengan mengajarkan anak tentang *financial education*, anak mampu mengumpulkan dan menyimpan barang-barang yang mereka anggap berharga dan berguna, anak pun akan menghargai pentingnya berbagi dengan orang lain, selain itu anak dapat membedakan antara barang yang disukai “keinginan” dan barang yang penting “dibutuhkan”. Namun pada anak yang kurang pengetahuannya tentang *financial education* ini cenderung akan bersikap konsumtif di masa yang akan datang, serta melakukan suatu transaksi tanpa adanya pertimbangan apakah barang yang akan dibeli merupakan barang yang menjadi kebutuhan atau hanya sebagai symbol status saja (Sumiyati, 2017).

Salah satu permasalahan yang ditemukan di perumahan bengkong permai adalah kurang pengetahuan ibu-ibu rumah tangga terkait dengan *financial education* sehingga dalam kehidupan sehari hari mereka seringkali dihadapkan dengan masalah yang terkait dengan keuangan keluarga. Berdasarkan latar belakang diatas maka ada beberapa permasalahan yang dihadapi Ibu-ibu perumahan bengkong Permai diantaranya masih kurangnya pengetahuan tentang *financial education* sehingga sangat berpengaruh terhadap keuangan keluarga.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dengan tujuan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh Ibu-Ibu rumah tangga. Kesulitan atau kendala dalam pemahaman

tentang *financial education* dapat diberikan solusi dengan melakukan pelatihan tentang literasi dan pengelolaan keuangan yang baik.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di salah satu perumahan ibu rumah tangga di Bengkong Permai Blok B No 33 RT 02 RW 02, Kelurahan Bengkong Laut, Kecamatan Bengkong Laut Batam. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebanyak 5 (Lima) kali pertemuan dengan melibatkan Mahasiswa. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode seperti ceramah, tutorial dan diskusi serta Latihan. Dalam kegiatan ini dilakukan juga evaluasi rutin agar diketahui seberapa jauh keberhasilan dalam kegiatan pelatihan ini. Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut

1. Dalam permasalahan tentang kesulitan dalam pemahaman tentang *Financial education*, maka pengabdi akan melakukan sosialisasi pentingnya *Financial education* kepada ibu-ibu rumah tangga dengan metode melalui wawancara dan pelatihan.
2. Permasalahan kedua adanya kendala yang dirasakan orang tua dalam melakukan *financial education* dengan menggunakan metode pelatihan dan diskusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat yang berupa pembinaan telah dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Teknis pelaksanaan pembinaan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dalam pelatihan tentang *Financial education*. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi lima pertemuan. Pertemuan Pertama, diawali dengan pembukaan oleh Ketua pengabdi, dilanjutkan penyampaian materi topik materi pentingnya *financial education* untuk aspek keuangan pribadi. Beberapa contoh *financial education* dan menerapkannya pada lingkungan ibu-ibu perumahan Bengkong Permai. Kemudian akan dilanjut dengan pemaparan contoh terkait oleh pengabdi.



Gambar 1. Pemberian materi Pengabdian *Financial education*

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pertemuan kedua dan ketiga dengan memberikan praktek secara langsung tahapan tahapan pengenalan *financial education*. Pada pertemuan kedua dan ketiga pada pelaksanaan pengabdian ini dihadiri oleh mahasiswa juga. Pada pertemuan keempat dan kelima diberikan review dan tugas mandiri terhadap praktek kemampuan pemahaman yang sudah diberikan dalam pelatihan yang sudah dilakukan



Gambar 2. Foto Bersama

Kegiatan yang sudah dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan dapat dijelaskan bahwa kegiatan dapat dijalankan sesuai dengan rencana. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 orang Dosen dan 5 orang mahasiswa yang memberikan pembinaan terkait dengan pembinaan *financial education* pada ibu-ibu perumahan bengkong permai di kota batam.

Pembinaan pertemuan pertama dan kedua diisi dengan sosialisasi tentang pembukaan oleh ketua pengabdi dilanjutkan penyampaian materi topik materi pentingnya *financial education* untuk aspek keuangan pribadi. Sebagai ibu rumah tangga yang melakukan pengelolaan keuangan rumah tangga mengetahui tentang *financial education*, meskipun terlihat sangat mudah namun apabila salah dalam melakukan pengaturan maka akan besar dampaknya bagi Kesehatan keuangan keluarga. Pada sesi ini terjadi diskusi antara *audiens* dengan pemateri mengenai hal-hal yang selama ini diketahui terkait dengan *financial education*. Berdasarkan temuan dilapangan beberapa orang tua mengartikan uang dengan kata cukup dan tidak cukup atau mahal dan murah, sebagai langkah awal sebelum mengenalkan nominal uang pada anak. Untuk mengenalkan sumber uang, berdasarkan temuan di lapangan setiap orang tua memberikan pemahaman bahwa uang yang mereka gunakan untuk kebutuhan-kebutuhan yang mereka perlukan didapatkan dengan cara bekerja dengan adanya usaha untuk mendapatkan uang. Orang tua memberikan pengertian kepada anak bahwa untuk dapat membeli barang itu haruslah menggunakan

uang, yang salah satu fungsinya yaitu sebagai alat tukar. Dan untuk mendapatkan uang tersebut mereka harus berusaha atau bekerja terlebih dahulu.

Pembinaan pertemuan ketiga dan keempat diisi tentang pemecahan masalah tentang Kendala yang dirasakan orang tua dalam melakukan financial education kepada anak. Kendala dalam melakukan financial education yang orang tua alami relatif sama yaitu faktor lingkungan. Mulai dari pengajaran yang diterapkan oleh orang tua dengan orang lain terapkan itu berbeda, karakter anak yang berbeda, pengetahuan orang tua mengenai *financial education* yang masih kurang, hingga mood anak yang terkadang tidak bisa dikendalikan. Jika keinginan anak tidak dikabulkan maka dia anak akan cemberut, menangis hingga mengamuk dijalan. Sedangkan pertemuan kelima dilakukan dengan review materi dan pemberian kuis untuk mengetahui pemahaman peserta dalam pengabdian yang sudah dilakukan. Ketercapaian kegiatan dibuktikan dengan respon dari peserta pengabdian masyarakat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat disimpulkan bahwa ibu-ibu rumah tangga memiliki respon yang sangat positif terhadap pembinaan yang dilakukan dalam *financial education*. Berdasarkan temuan lapangan pada dasarnya peran yang orang tua lakukan dalam melakukan financial education pada anak usia dini sudah cukup dan ada beberapa hal yang memang perlu dipersiapkan. Peran orang tua dalam melakukan financial education pada anak usia dini. Meliputi Kegiatan yang dilakukan orang tua dalam melakukan *financial education* dan Kendala yang dirasakan orang tua dalam melakukan *financial education*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lestari. (2020). Peningkatan pemahaman Literasi keuangan Ibu rumah tangga. Seminar nasional Hasil penagabdian kepada Masyarakat
- OJK. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Berita.
- Santoso, Rita, M. R., & Benny. (2018). Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi*, 9(02), 212–227.
- Sumiyati. (2017). Mengenalkan Pengelolaan Keuangan Pada Anak Sejak Usia Dini. *Jurnal: Islamic Review: Jurnal Rise dan Kajian Keislaman*, 6(1), 29-47.
- Tiara. (2019). Peran Orang Tua dalam melakukan Financial Education pada anak. *Jurnal edukids*
- Yulianti, & Silvy. (2018). Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68.